

Implementasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 3 Cikoneng

Rizqi Muhammad Firdaus¹, Tito Pinandita²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten

Banyumas, Jawa Tengah 53182

rizqimf44@gmail.com¹, titop@ump.ac.id²

ABSTRACT

Reading interest is an important aspect for students' intellectual and academic development at the primary school level. However, in some elementary schools, including SDN 3 Cikoneng, students' interest in reading tends to be lacking or declining. Especially in the era of rapid development of information and communication technology, utilizing information and communication technology is one of the solutions to increase students' reading interest by implementing a digital library. The purpose of this research is to design and implement a digital library at SDN 3 Cikoneng as a means to increase student interest in reading. This digital library can be accessed easily and quickly to various learning resources in digital form. The system is designed and developed with the Waterfall model with stages including Requirements Analysis, System Design, Implementation, Testing, and Maintenance. The results of this study indicate that the digital library has begun to increase student interest in reading at SD Negeri 3 Cikoneng, because it is undeniable that now students use cellphones more than their books. Through the digital library, it will be easier for students to read material books anytime and anywhere. So it is hoped that the use of digital libraries can increase student interest in reading more effectively and efficiently.

Keywords: *digital library, reading interest, waterfall, elementary students*

ABSTRAK

Minat baca adalah aspek yang penting untuk pengembangan intelektual dan akademik siswa di tingkat Sekolah Dasar. Namun, pada beberapa Sekolah Dasar salah satunya SDN 3 Cikoneng, minat baca siswa cenderung kurang atau menurun. Apalagi di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan mengimplementasikan perpustakaan digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan perpustakaan digital di SDN 3 Cikoneng sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan digital ini dapat diakses dengan mudah dan cepat terhadap berbagai sumber belajar dalam bentuk digital. Sistem dirancang dan dikembangkan dengan model Waterfall dengan tahapan di antaranya Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Implementasi, Pengujian, dan *Maintenance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital sudah mulai ada peningkatan dalam minat baca siswa di SD Negeri 3 Cikoneng, karena tidak bisa dipungkiri lagi sekarang siswa lebih banyak menggunakan *handphone* dari pada buku mereka. Melalui perpustakaan digital akan memudahkan siswa untuk membaca buku materi kapan pun dan di mana pun. Sehingga diharapkan pemanfaatan perpustakaan digital dapat meningkatkan minat baca siswa menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: perpustakaan digital, minat baca, *waterfall*, siswa sd

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman belajar dan mengubah cara siswa dan pendidik berinteraksi dengan materi pembelajaran di era digital ini. Teknologi informasi yang berkembang saat ini dapat dimanfaatkan hampir dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu contoh bidang dimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari media pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia Pendidikan adalah perpustakaan digital (*digital library*).

Perpustakaan digital adalah tempat untuk menciptakan dan berbagi ilmu pengetahuan. Perpustakaan digital ini merupakan sistem penyedia utama yang menawarkan beragam layanan terkait informasi yang mendukung akses melalui perangkat digital [1]. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan *digital* diharapkan dapat membantu pembaca dalam menemukan informasi bahan Pustaka, yang terdiri dari dokumen, gambar, dan *database*. Bahan Pustaka perpustakaan *digital* tidak hanya sebatas dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, tetapi perpustakaan digital juga dapat menyimpan informasi audiovisual yang tidak dapat diganti dengan dokumen cetak. Diharapkan bahwa perpustakaan digital mampu menghasilkan dokumentasi data ilmiah dan teknologi yang terpadu dan dinamis [2].

Perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi tidak bisa lepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang telah mengubah cara penyampaian informasi kepada pengguna. Teknologi informasi sangat dibutuhkan di perpustakaan sekolah karena dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses pelayanan bagi pengguna perpustakaan untuk mempermudah proses Pendidikan dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Sistem tersebut juga dapat mendukung pengelolaan perpustakaan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perpustakaan [3].

Saat ini perpustakaan di SDN 3 Cikoneng masih beroperasi secara konvensional sehingga siswa harus datang langsung ke perpustakaan sehingga menimbulkan banyak risiko seperti lamanya proses untuk pencarian buku dan terbatasnya waktu bagi para siswa untuk membaca buku. Selain itu SDN 3 Cikoneng menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat baca siswa. Fasilitas buku yang kurang memadai dan waktu yang terbatas dalam membaca di perpustakaan sekolah menjadi salah satu faktor rendahnya minat baca siswa. Menurut [4] fasilitas sarana dan prasana yang disediakan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Sarana dan prasana yang lengkap dapat mendukung dan mempercepat tujuan yang ingin dicapai, namun jika sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat pencapaian tujuan terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi. Sebagaimana yang dikemukakan [5] bahwa terbatasnya sarana dan prasana dalam kegiatan literasi seperti ketersediaan perpustakaan, buku-buku bacaan yang bervariasi dapat menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa. Sesuai

dengan pernyataan [6] bahwa fasilitas atau sarana prasana yang disediakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa karena fasilitas menjadi pendukung proses pembelajaran. Fasilitas sarana dan prasarana tersebut merupakan komponen penunjang Pendidikan yang penting bagi kelangsungan pembelajaran. Akibat dari rendahnya minat baca siswa dapat memengaruhi prestasi akademik siswa dalam pembelajaran. Solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan mengimplementasikan perpustakaan digital (*digital library*) yang memungkinkan siswa dapat mengakses beragam sumber belajar dalam bentuk digital.

Dengan adanya perpustakaan digital, siswa dapat dengan mudah mengakses buku dan materi sumber pembelajaran secara *online*. Implementasi perpustakaan digital di SDN 3 Cikoneng memiliki tujuan utama untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan dimudahkannya dan dipercepat dalam mengakses berbagai sumber belajar, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan eksplorasi, membaca, dan mengembangkan minat terhadap pelajaran yang mereka pelajari. Perpustakaan digital juga dapat memfasilitasi proses belajar mandiri siswa di luar jam sekolah. Dengan dimudahkannya dalam mengakses sumber belajar siswa diharapkan dapat lebih termotivasi, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Pada penelitian sebelumnya dalam bidang perpustakaan digital telah menghasilkan berbagai kontribusi dalam pengembangan teknologi informasi. Pada penelitian dengan judul "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 8 Rantau Bayur Palembang" menghasilkan sistem informasi yang membantu siswa untuk mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi atau sumber belajar di perpustakaan [7]. Selain itu, F. Fadllurrohman, L. Lindawati, dan J. Jamiah (2022) menyelidiki efektivitas iHSU *Digital Library* dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Hulu Sungai Utara [8].

Berdasarkan permasalahan dan uraian dari penelitian tersebut, maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian dengan judul "Implementasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 3 Cikoneng", tujuan penyusunan artikel ini yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa dengan mengimplementasikan perpustakaan digital.

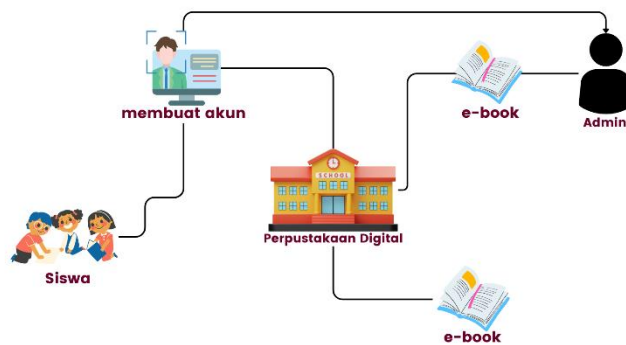
METODE PENELITIAN

Model pengembangan sistem yang diimplementasikan di aplikasi ini akan dirancang dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan dengan menggunakan model Waterfall. Menurut [9] Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan yang digunakan untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membuat, dan mendokumentasikan artefak sistem perangkat lunak baik yang sudah dirancang atau dikembangkan. Model Waterfall adalah metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki beberapa tahapan saling bergantung [10]. Dalam pembuatan aplikasi ini tahapan-tahapan model Waterfall adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan
Pada tahap ini melibatkan pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan pengguna terkait aplikasi yang akan dibuat.
2. Desain sistem
Dalam tahap ini, perancangan *sistem* dilakukan dengan focus pada empat atribut yaitu: struktur data, arsitektur perangkat lunak, desain antarmuka, dan Teknik pengkodean.
3. Implementasi
Tahap ini melibatkan implementasi spesifikasi yang dibuat pada tahap sebelumnya termasuk pemrograman aplikasi dan pembuatan *database*.
4. Pengujian
Tahap pengujian ini dilakukan guna mengetahui dan meminimalisir kesalahan *error* agar hasil keluaran yang ditampilkan dapat sesuai dengan keinginan.
5. *Maintenance*
Tahap ini mencakup tugas pemeliharaan dan perbaikan aplikasi, seperti perbaikan bug dan pembaruan fitur.

Desain dan Perancangan Sistem

Desain berupa perencanaan dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Menurut [11] pengertian perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap. Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Tahap perancangan menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen suatu sistem, sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan [12]. Sistem yang akan diimplementasikan dalam kegiatan ini adalah perpustakaan digital dengan koleksi buku dalam bentuk digital atau *e-book*. Skema yang akan dirancang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Sistem Perpustakaan Digital SDN 3 Cikloneng

Pada Gambar 1 ditampilkan skema sistem perpustakaan di mana siswa membuat akun perpustakaan terlebih dahulu, setelah itu akan dikonfirmasi oleh pihak admin atau staf perpustakaan. Setelah dikonfirmasi siswa bisa dapat langsung *login* dan masuk ke dalam aplikasi perpustakaan digital untuk mencari dan membaca buku yang diinginkan. Dan untuk admin atau staf perpustakaan dapat menambahkan atau meng-*input* buku digital atau *e-book* ke dalam perpustakaan dan mengonfirmasi siswa yang melakukan registrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil dan pembahasan akan dijabarkan secara ringkas hasil dalam implementasi aplikasi untuk meningkatkan minat baca siswa SDN 3 Cikoneng.

Tampilan Halaman *Dashboard*

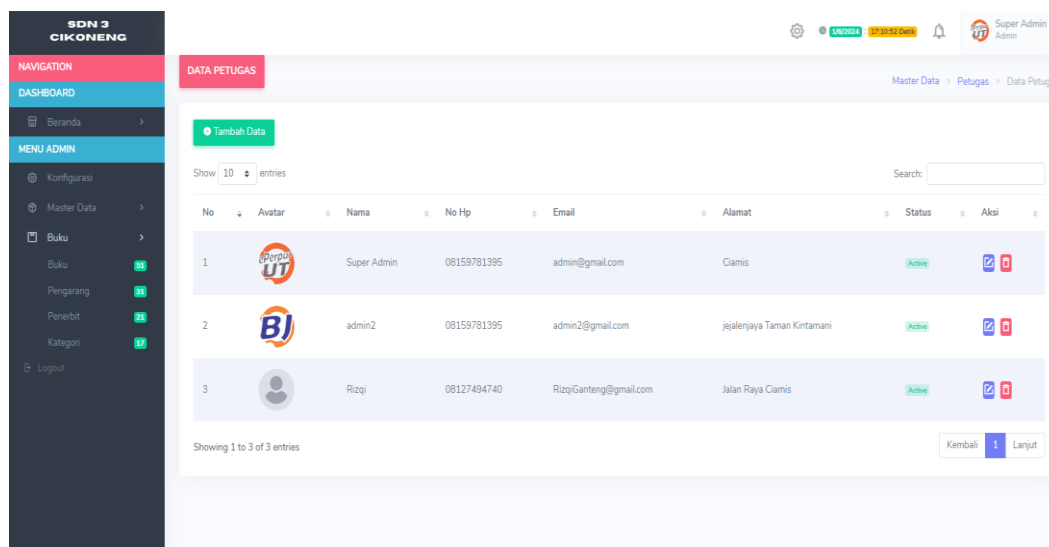
Halaman ini adalah tampilan untuk halaman *dashboard* perpustakaan digital SDN 3 Cikoneng. Pada tampilan halaman ini memiliki beberapa menu utama dan fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam mengakses. Pada halaman ini terdapat menu beranda, *profile*, buku dan kontak ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman *Dashboard*

Halaman Utama Admin

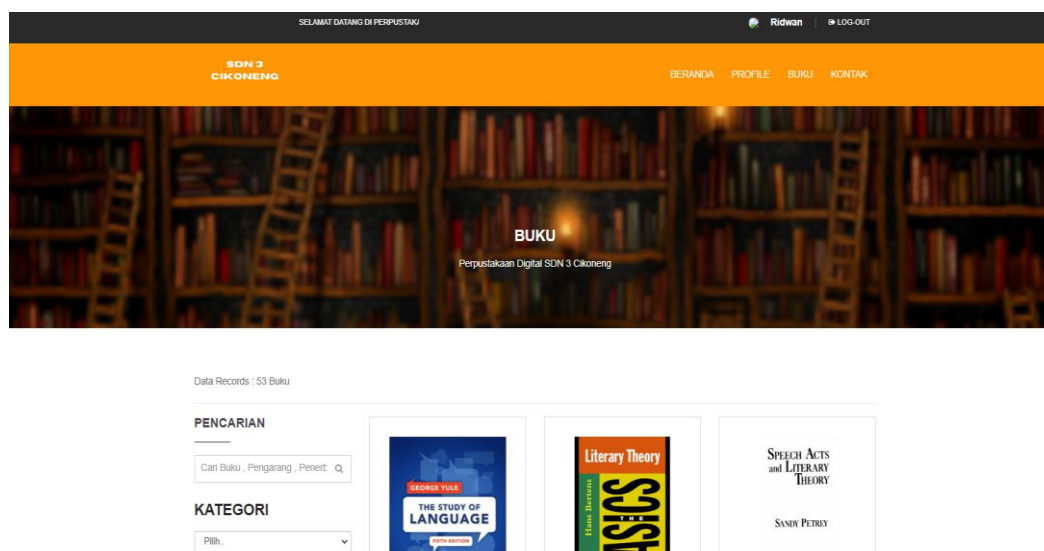
Halaman ini adalah tampilan halaman admin di mana admin dapat meng-*input* buku digital (*e-book*), admin juga dapat menambahkan data pengarang buku, kategori buku, penerbit buku, dan mengedit tentang informasi perpustakaan. Halaman utama admin ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Utama Admin

Halaman Pengguna

Halaman ini adalah tampilan halaman pengguna atau siswa di mana siswa dapat mencari buku yang diinginkan kemudian siswa bisa membaca secara *online* atau *di-download* untuk dibaca *offline*. Di halaman ini siswa juga dapat melihat informasi mengenai akun. Halaman ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Pengguna

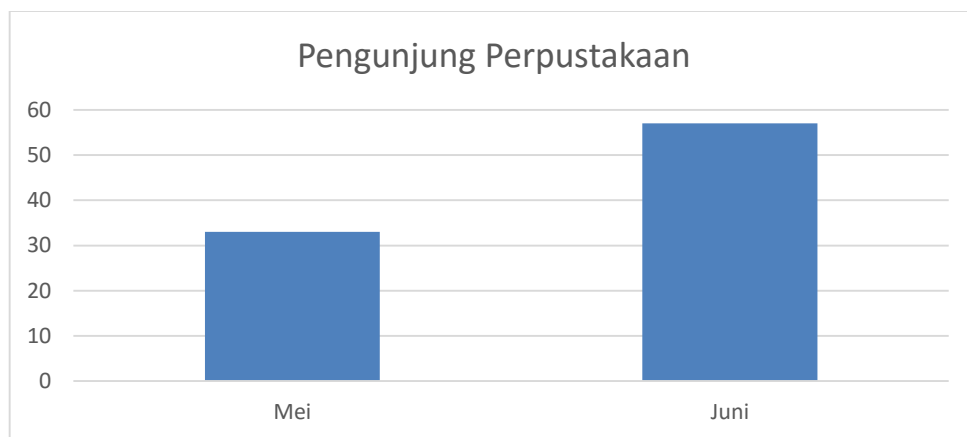
Dengan adanya perpustakaan digital ini, siswa SDN 3 Cikongeng memiliki kemudahan dalam mengakses berbagai macam buku dan materi bacaan. Mereka dapat dengan cepat mencari dan mengunduh buku digital (*e-book*). Melalui penggunaan perpustakaan digital, siswa di SDN 3 Cikongeng belajar menggunakan teknologi digital dan memahami berbagai alat bantu yang mendukung pembelajaran.

Ini juga membantu mereka menjadi lebih terampil dalam mencari informasi secara *online*. Dengan adanya perpustakaan digital ini memungkinkan siswa untuk membaca buku digital (*e-book*) kapan saja dan di mana saja dengan kemampuan untuk mengakses materi pembelajaran melalui perangkat seluler, siswa tidak lagi terbatas dengan waktu dan tempat, di mana ini dapat meningkatkan keinginan mereka untuk terus membaca. Dari hasil jumlah pengguna perpustakaan mengalami peningkatan setiap harinya. Pengguna minggu pertama berjumlah 30 pengguna, setelah itu pada minggu kedua menjadi 85 pengguna. Dari sampel 90 siswa, pada minggu pertama pengguna mengalami peningkatan sebesar 33,3%.

$$\frac{30}{90} \times 100\% = 33,3\%$$

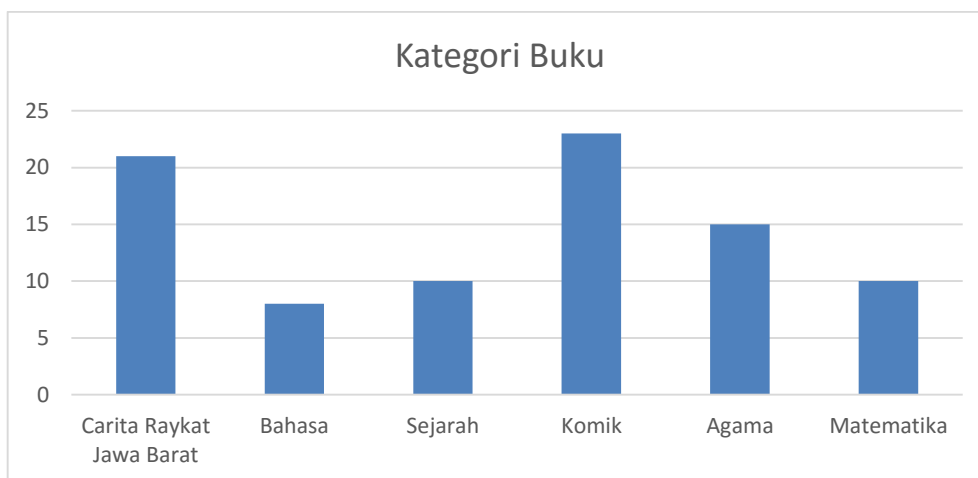
Lalu pada minggu kedua berjumlah 85 pengguna mengalami peningkatan sebesar 94,4%.

$$\frac{85}{90} \times 100\% = 94,4\%$$



Gambar 5. Grafik Pengunjung Perpustakaan

Gambar grafik di atas menunjukkan jumlah pengunjung perpustakaan. Sumbu X mewakili bulan Mei dan Juni, sementara sumbu Y menunjukkan jumlah pengunjung. Secara keseluruhan, jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari bulan ke bulan. Pada bulan Mei, jumlah pengunjung adalah 33 orang. Jumlah pengunjung meningkat menjadi 57 orang pada bulan Juni. Dari grafik ini, terlihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan dari bulan Mei ke Juni. Ini menunjukkan bahwa minat terhadap perpustakaan digital meningkat.



Gambar 6. Grafik Kategori Buku

Gambar grafik di atas adalah diagram batang yang menunjukkan jumlah pengunjung yang mengakses berbagai kategori buku di perpustakaan digital. Sumbu X mewakili berbagai kategori buku yang tersedia di perpustakaan digital. Kategori tersebut termasuk Sejarah, Komik, Agama, Matematika, Bahasa, Carita Rakyat Jawa Barat. Sumbu Y mewakili jumlah pengunjung yang mengakses setiap kategori buku. Angkanya mulai dari 0 di bagian bawah hingga 25 di bagian atas dengan interval 5 pengunjung. Dari grafik di atas kategori buku komik menjadi yang paling banyak di akses oleh pengunjung dengan sebanyak 23 pengguna. Jumlah pengunjung yang mengakses buku cerita rakyat jawa barat adalah 21 pengguna menunjukkan minat untuk mengetahui cerita tentang rakyat jawa barat. Jumlah pengunjung yang mengakses bahasa adalah 8 pengguna menunjukkan minat yang rendah dari kategori buku yang lain. Jumlah pengunjung yang mengakses kategori buku sejarah adalah 10 pengguna menunjukkan minat untuk mengetahui sejarah yang sudah terjadi. Jumlah pengunjung yang mengakses kategori buku agama adalah 15 pengguna menunjukkan minat untuk mengetahui tentang agama islam. Jumlah pengunjung yang mengakses kategori buku matematika adalah 10 pengguna menunjukkan minat untuk memahami matematika. Dari grafik ini, kita dapat melihat bahwa kategori Komik dan Carita Rakyat Jawa Barat adalah yang paling populer di perpustakaan digital, dengan jumlah pengunjung yang sangat tinggi. Kategori bahasa memiliki jumlah pengunjung terendah, menunjukkan minat yang lebih rendah pada buku ini. Data ini dapat digunakan untuk memahami preferensi pembaca dan membantu perpustakaan dalam mengatur koleksi buku serta sumber daya digital yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi perpustakaan digital SDN 3 Cikoneng memiliki potensi untuk meningkatkan minat baca siswa dengan mendorong pembelajaran berbasis teknologi

dan memberikan aksesibilitas yang lebih luas.

Saran

Penulis memberikan saran sebagai acuan untuk para pengembang yang akan mengembangkan sistem lebih lanjut karena masih memiliki beberapa kekurangan:

1. *Maintenance* rutin agar sistem selalu berkembang dengan baik
2. Menambahkan fitur edit *profile* pada pengguna secara mandiri
3. Mengembangkan dan menambahkan beberapa fitur yang kurang dalam aplikasi ini agar menjadi lebih sempurna

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jhahro, K. Fatujs., D. Trapsilasiwi., and T. Bara Setiawan (2019). Pemahaman Konsep Siswa Pada Pemecahan Masalah Soal Geometri Pokok Bahasan Segiempat Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif-Implusif Siswa. *Kadikma J. Mat. dan Pendidik.*, 9(1), 116–122.
- [2] Fernanda, F. F. H., L. E. Rahmawati., I. O. Putri., and R. Nur'aini. (2020). Penerapan Literasi Digital di SMP NEGERI 20 SURAKARTA. *Bul. Literasi Budaya Sekol.*, 2(2), 141–148. doi: 10.23917/blbs.v2i2.12842.
- [3] Adriani, A., S. Dilla., and L. Iba. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Digital pada Perpustakaan SMA Negeri 4 Kendari. *J. Literasi Perpust. dan Inf. J. Penelit. Kaji. Perpust. dan Inf.*, 1(1), 1–7. doi: 10.52423/jlpi.v1i1.16175.
- [4] Reliavirli, E., R. Analisis., F. Penyebab., and S. D. N. Kalibunder. (2023). Kemampuan Literasi Siswa Kelas 5 Di. 6(1), 1–4,
- [5] J. Witanto. (2018). Minat Baca yang Rendah Skripsi. Di akses pada tanggal 10 mei 2024
- [6] A. P. Hapsari. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca. *Basic Educ.*, 8(17), 1631–1638, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15301>
- [7] Habibillah, A., T. Terttiaavini., and A. Heryati. (2022). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 8 Rantau Bayur Palembang, *Klik - J. Ilmu Komput.*, 3(1), 42–49, doi: 10.56869/klik.v3i1.340.
- [8] Fadllurrohman, F., L. Lindawati., and J. Jamiah. (2022). Efektivitas iHSU Digital Library dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1032. doi: 10.35931/am.v6i4.1099.
- [9] Sari, Riri Fitri., dan Ardiati. (2021). Bab II Landasan Teori. *J. Chem. Inf. Model.*, 107(9), 1689–1699.
- [10] S. N. U. Rila Setyaningsih. (2022). Pendampingan Literasi Digital untuk Pengembangan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Biting. 20(1), 105–123.
- [11] Mulyani, S. (2017). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Abdi Sistematika, Bandung.
- [12] Kusuma, B. J., and T. Pinandita. (2011). Rancang Bangun Aplikasi Mobile Perhitungan Indeks Massa Tubuh dan Berat Badan Ideal (A Design of Mobile Application to Measure Body Mass Index and an Ideal Weight. *Juita*, 4, 2086–9398